



NOMOR SKRIPSI
4400/KOM-D/SD-S1/2021

**PERANAN HUMAS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
INDRAGIRI HULU DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. ZAKI FIKRIANDANI
NIM. 11643101452

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (Kesling)" yang ditulis oleh:

Nama : M. Zaki Fikriandani
 NIM : 11643101452
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 25 Januari 2021

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021



Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERANAN HUMAS DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN

(KESLING)

Disusun oleh :

M. ZAKI FIKRIANDANI
NIM. 11643101452

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 26 Juni 2020

Pembimbing

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui,

Mengetahui:
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001
NIP.19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Januari 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M.Zaki Fikriandani
 NIM : 11643101452
 Judul Skripsi : Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (kesling)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

**Mengetahui :
 Pembimbing,**

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang Diilindungi Undang-Undang

Hikmah Cipta Mitik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : M. Zaki Fikriandani
 Nim : 11643101452
 Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Reba 25 Oktober 1998
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **“PERANAN HUMAS DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)”** ini berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan asli dari karya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi dari akademik berupa cabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekanbaru, 27 Januari 2021



Yang Membuat Pernyataan,

M.ZAKI FIKRIANDANI
Nim, 11643101452

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M. Zaki Fikriandani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (KESLING)

Peranan humas dalam suatu organisasi atau lembaga adalah memasarkan, menginformasikan terkait kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam organisasi atau lembag agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan program Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan humas dalam mesosialisasikan progranya ada empat indikator diantaranya yaitu, *Pertama*, sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat. *Kedua*, sebagai pembina hubungan antara organisasi yang diwakili dilakukan dengan kerjasama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memperoleh informasi yang akan dipublikasikan kepada masyarakat, *ketiga*, sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi, dan *kempat*, sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi. Faktor pendukung dalam mensosilisasikan program ini adalah kurangnya pendanaan, Sumber daya manusia, serta kerja sama dengan aparat desa. Sedangkan factor pendukungnya yaitu adanya kerjasama dengan media untuk jumpa pers dan membuat *press release*.

Kata kunci : Peran, Humas, Kesehatan Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : M. Zaki Fikriandani
Jurusan : *Science of Communication*
Judul : *The Role of Public Relations of the Indragiri Hulu District Health Office in Socializing Environmental Health Programs (KESLING)*

The role of public relations in an organization or institution is to market, inform related activities, work programs in the organization or institution so that it is better known by the wider community. The purpose of this study was to determine the role of Public Relations of the Indragiri Hulu District Health Service in socializing the Environmental Health program in Indragiri Hulu Regency. This study used a descriptive study of the Public Relations of the Indragiri Hulu District Health Office. The research method used is a qualitative method using observation, interview and documentation methods to collect data. The results of this study indicate that the role of public relations in socializing the program has four indicators, namely, First, as a communication link between the organization and the community. Second, as a relationship builder between the represented organizations, it is carried out in collaboration with Regional Apparatus Organizations (OPD) to obtain information that will be published to the public, third, as a support for the organizational management function, and fourth, as a builder and creator of the organization's positive image. The supporting factors in socializing this program are the lack of funding, human resources, and cooperation with village officials. While the supporting factor is the cooperation with the media for press conferences and making press releases.

Keywords: *Role, Public Relations, Environmental Health*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat Islam hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **“Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (KESLING)”**. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membatu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moral maupun materi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
3. Ibuk Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Ibuk Atjih Sukaesih, M.Si, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Nurdin M.A, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Informan penelitian ini yaitu, bapak Herman, SKM selaku Kepala Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dan masyarakat Desa Pekan Heran, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Ayah, Ibu dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
9. Teman-Teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang telah menemani selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman kelas Public Relations B 2017 yang telah menemani selama proses perkuliahan.
11. Uus, Rini, Riski Rahmadi, Vitok, Anto, Jefri Keda, Wak Jef, Fajar Danang, Hapid, Habib, Belmiro, Gaztum, Randa, Wak Best, Koko, Siddik, Alidaei, Huget, Fadli Abeng sebagai sahabat seperjuangan yang telah membantu penulis mulai dari masa perkuliahan, hingga proses penyusunan skripsi ini.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Januari 2021

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operasional.....	20
D. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
H. Reduksi Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu	27
B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu ..	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu	29
D. Struktur Organisasi	30
E. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	46

BAB VI PENUTUP

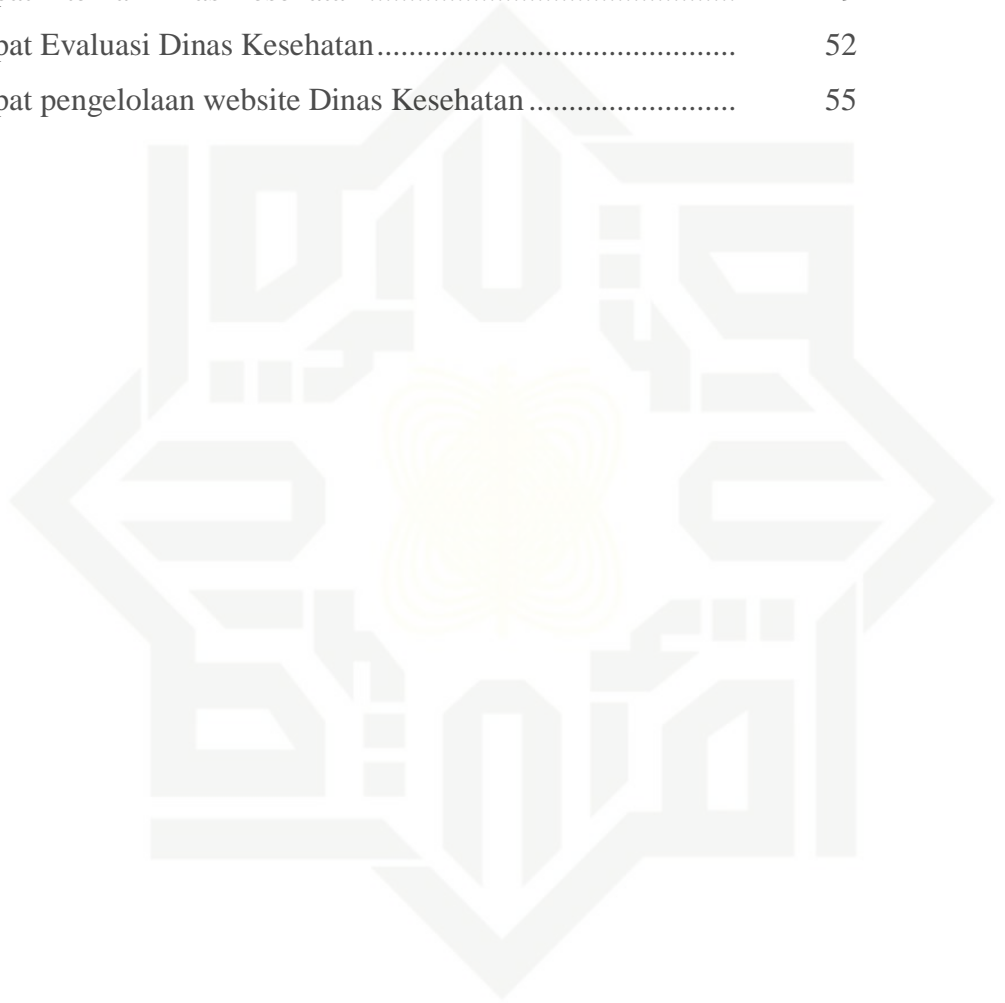
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Dinas Kesehatan.....	31
Gambar 5.1 Penyuluhan air bersih	47
Gambar 5.2 Rapat internal Dinas Kesehatan	49
Gambar 5.3 Rapat Evaluasi Dinas Kesehatan.....	52
Gambar 5.4 Rapat pengelolaan website Dinas Kesehatan	55



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era keterbukaan informasi seperti saat ini, dimana masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka peran humas sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada di perusahaan, pemerintahan maupun organisasi lainnya, dengan cara yang baik dan benar agar dapat diterima publik.

Peran humas secara umum adalah sebagai komunikator atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili oleh publiknya. Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Peranan *Back Up Management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan. Membentuk *corporate image*, artinya humas berperan untuk berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya. Peran humas mencakup internal *public relations* dan external *public relations*.¹

Humas pemerintah berbeda dengan humas non pemerintah pada humas pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjual belikan, kendati demikian humas pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam mensosialisasikan kegiatan pemerintah. Humas pemerintah bertanggung jawab dalam mensosialisasikan yang menyangkut kepentingan masyarakat, agar masyarakat mengetahui dan merespon segala bentuk kegiatan serta program yang direncanakan oleh pemerintah.²

Sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai

¹ Rudy May, “*Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional*”, (Bandung: Refika Aditama, 2005) hlm. 86-88

² Widjaja, “*Pengantar ilmu komunikasi*”, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm. 31



dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi sosialisasi dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.³

Sosialisasi Program “Kesehatan Lingkungan” merupakan suatu fungsi komunikasi, yaitu fungsi persuasif dimana sosialisasi berfungsi memberitahukan atau menerangkan mengandung dalam tujuan *persuasive* dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui.⁴

Sosialisasi yang dilakukan yaitu, seperti mendatangi setiap minggunya untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan mengajak warga untuk membersihkan lingkungan. Salah satunya adalah untuk mengajak masyarakat dalam membersihkan sungai dari sampah, hal ini dikarenakan sungai adalah sumber kehidupan. Sehingga apabila sungai bersih, maka masyarakat juga akan sehat.

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, ilmu dan juga seni dalam pengelolaan lingkungan sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit. Ilmu Kesehatan Lingkungan mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum.⁵ Kesehatan lingkungan juga merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan yang akan berdampak buruk bagi masyarakat. Mengajak masyarakat untuk hidup bersih dan mencintai lingkungan. Seperti menjaga air sungai, membuang sampah pada tempatnya, dan menanam pohon.

Dalam proses mensosialisasikan program kesehatan lingkungan (kesling) kepada masyarakat yang dilakukan oleh humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu dan

³ Effendy, Onong Uchjana, “*Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.35

⁴ Dedy Mulyana, “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.30

⁵ <https://kesling.poltekkes-mks.ac.id/pengertian-kesehatan-lingkungan-dan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 15 mei 2020 jam 09.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerti, akan tetapi lebih dari itu, Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu harus lebih gencar mengadakan pendekatan-pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam program kesehatan lingkungan (kesling).

Salah satu masalah kesehatan lingkungan yang sering di abaikan oleh masyarakat Indragiri Hulu adalah tentang pencemaran sungai. Contoh kegiatan masyarakat yang dapat mencemari sungai antara lain seperti membuang sampah ke sungai dan melakukan kegiatan pertambangan secara ilegal di sepanjang aliran sungai. Hal ini mengakibatkan sungai di Kabupaten Indragiri Hulu menjadi tercemar.

Untuk itu, Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu harus berperan aktif dalam mensosialisasikan segala bentuk program Kesehatan Lingkungan agar masyarakat mendapatkan pengertian tentang program Kesehatan Lingkungan, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap program Kesehatan Lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Maka dari itu jelaslah bahwa keberhasilan dari program Kesling tidak lepas dari partisipasi dan dukungan masyarakat sebagai objek dalam program Kesling.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penelitian yang diberi judul: “PERANAN HUMAS DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)”

B. Penegasan Istilah

1 Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁶

2 Hubungan masyarakat (humas) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap

⁶ Soerjono Suekanto, “Sosiologi Suatu Pengantar”,(Jakarta :Rajawali Pers,2009), hlm 212



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sulthan Hassanudin Kasim Riau

suatu individu/organisasi. Humas merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris: *Public Relations* (sering disingkat PR) atau "Hubungan Publik".⁷

3. Dinas Kesehatan Indragiri Hulu Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Indragiri Hulu. Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah.
4. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.⁸
5. Kesehatan Lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dengan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya.⁹

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan program Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Indragiri Hulu?

⁷ Rosady Ruslan, "*Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 40

⁸ Sutaryo, "*Dasar-Dasar Sosialisasi*", (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 230

⁹ Muhammad Ikhtiar, "*Pengantar Kesehatan Lingkungan*", (Makassar, CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017), hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Humas Dinas Kesehatan Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan program Kesehatan Lingkungan kepada masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji ilmu komunikasi di bidang *Public Relations* yang berminat untuk meneliti masalah yang sama.
- b. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat menegembangkan teori- teori yang didapat selama ini dan menambah khazanah Ilmu Komunikasi khususnya tentang kehumasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan dan bahan informasi bagi humas Dinas Kesehatan Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan program Kesehatan Lingkungan kepada masyarakat Pematang Reba INHU.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan.
- c. Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S.1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kajian ini, maka peneliti melakukan perbandingan kajian terdahulu yang diteliti oleh:

Inca Rahel Lalihatu, Desie M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung, Tahun 2017 dengan judul jurnal “Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar PAAL2”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran humas Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar PAAL2. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori peranan. Teori yang telah dikembangkan oleh Rober Linton (1936) menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor – aktor yang bermain sesuai dengan apa – apa yang ditetapkan pada budaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori – teori tentatif, bukan menguji teori (Rakhmat dalam; Ibrahim, 2015). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa ada empat program BPJS Ketenagakerjaan yang berlaku sesuai dengan Undang – Undang RI No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan dengan penambahan Jaminan Pensiun pada 1 Juli 2015. Tetapi bagi mereka yang bukan penerima upah mendapatkan tiga program jaminan, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua.¹⁰

Samsul Hadi dan Kukuh Sinduwiatmo, 2016 dengan judul jurnal “*Peran Humas dalam Pelayanan Pembelian Tiket Kereta Api Online (Studi di Stasiun Kepanjen Kabupaten Malang)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

¹⁰ Inca Rahel Lalihatu, Desie M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung, “*Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar PAAL2*”, Acta Diurna, Vol. 4 No.3, 2017, Hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendeskripsikan peran Humas PT. KAI Daerah Operasi 8 Surabaya yang dilaksanakan oleh Kepala Stasiun Kapanjen dalam pembelian tiket kereta api secara online di Stasiun Kapanjen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Dozier dan Broom (1995), dengan empat komponen pendekatan *Expert Prescriber* (Penasehat Ahli), *Communication Fasilitator* (Fasilitator Komunikasi), *Problem Solving Process Fasilitator* (Fasilitator Proses Pemecahan) dan *Communication Technician* (Teknisi Komunikasi). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan metode wawancara yang akan diajukan Manajer Humas DAOP 8 Surabaya, Kepala Stasiun Kapanjen, dan Pembeli tiket kereta api di Stasiun Kapanjen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Stasiun Kapanjen Stasiun telah melaksanakan empat kategori peran kehumasan yakni *communication technician*, *expert prescriber*, *communication fasilitator*, dan *problem-solving fasilitator* dengan baik.¹¹

Andre Febrian, 2018 dengan judul jurnal, “Peran Humas Wilayatul Hisbah dalam Mensosialisasikan Hukum Syariat Islam di Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Humas Wilayatul Hisbah dalam mensosialisasikan Hukum Syariat Islam dan apa-apa saja kendala yang dialami petugas dalam melakukan sosialisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi. Dalam penelitian ini sumber data yang dilakukan penulis yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai wawancara terbuka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas memiliki dua peran, yaitu humas sebagai penghubung antarlembaga dan humas sebagai pembina. Dalam menjalankan kegiatan, humas memiliki beberapa kendala, yaitu: (1) keterbatasan sarana dan prasarana, (2) keterbatasan personel atau pegawai, (3) keterbatasan anggaran, dan (4) kurangnya kesadaran masyarakat.¹²

¹¹ Samsul Hadi dan Kukuh Sinduwiatmo, dengan judul jurnal “Peran Humas dalam Pelayanan Pembelian Tiket Kereta Api Online (Studi di Stasiun Kapanjen Kabupaten Malang)”. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Maret 2016, 171-186 ISSN 2302-6790.

¹² Andre Febrian, Mahyuzar, "Peran Humas Wilayatul Hisbah dalam Mensosialisasikan Hukum Syariat Islam di Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3 No.3, 2018, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frizki Yulianti Nurnisya, S.IP, M.Si dan Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si, Tahun 2016 dengan judul jurnal “Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini lebih mengarah kepada paradigma positivistik karena paradigma ini berkenaan dengan pencarian atau penemuan hukum sebab-akibat yang dapat digunakan dalam konteks dan waktu yang berbeda. Tehnik pengumpulan data menggunakan data primer yakni wawancara kepada informan terkait yang dipilih secara purposive demi memenuhi kebutuhan penelitian, sedangkan data sekunder yakni menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi guna mengkonfirmasi dan memperkuat data untuk dianalisis Hasil penelitian ini menemukan bahwa hasil sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta belum optimal. Ada banyak faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya peran Humas Pemkot Yogyakarta dalam sosialisasi branding baru “jogja istimewa”.¹³

Ahmad Zulfikar, Moeh Iqbal Sultan, dan Kahar, Tahun 2017 dengan judul jurnal, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Sebagai Rumah Sakit Berstandar Internasional”. Tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui peran Humas dalam meningkatkan citra Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat humas dalam meningkatkan citra di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang peran Humas dalam meningkatkan citra Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo.. Hasil penelitian menunjukkan ada lima peran yang dijalankan oleh praktisi humas Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo dalam rangka meningkatkan citra rumah sakit, yaitu : Peran sebagai fasilitator

¹³ Frizki Yulianti Nurnisya, Adhianty Nurjanah, *Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa”*, 2016, hlm. 135

komunikasi, peran sebagai fasilitator penanganan masalah, peran sebagai saran pemasaran, membina hubungan media, dan peran sebagai teknisi komunikasi.¹⁴

B. Landasan Teori

1. Teori Peranan

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah – pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan begitupun sebaliknya.¹⁵

Levinson dalam Soekanto¹⁶ (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan Humas atau Public Relations dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.¹⁷

¹⁴ Ahmad Zulfikar, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Sebagai Rumah Sakit Berstandar Internasional", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol 6 No.1, 2017, hlm 98

¹⁵ Soerjono soekanto, "Suatu Pengantar Sosiologi", (Jakarta: Raja Persada 2002), Hlm. 243

¹⁶ Ibid, hlm. 213.

¹⁷ Rosady Ruslan, "Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi", (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2016) Hal 12.

2. Humas

a. Definisi Humas

Humas pada dasarnya merupakan singkatan dari frasa kata "Hubungan Masyarakat". Istilah Humas sebagai terjemahan dari istilah public relations di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jabatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain organisasi kekartayaan".¹⁸

Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung, pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dan menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menghadapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.¹⁹

Hubungan masyarakat terbagi atas 2 macam, yaitu:²⁰

1. Hubungan masyarakat ke dalam (*internal public*)

Tujuan daripada hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya meningkatkan kegairahan bekerja para karyawan lembaga dan atau instansi yang bersangkutan. Tujuan ini dapat dicapai jika pimpinan memperhatikan kepentingan-kepentingan para karyawannya baik dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan maupun segi psikologisnya. Hubungan pimpinan dengan karyawan di lembaga hendaknya bersifat harmonis, saling mengerti, saling mempercayai, dan saling menghargai.

Dalam hubungan masyarakat ke dalam ini, ada komunikasi vertikal (atas bawah) dan juga ada komunikasi horizontal (antar karyawan, misalnya), kedua komunikasi ini harus berjalan harmonis. Seorang PR harus dapat mengetahui

¹⁸ Uchjana, onong effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya: 2013) hlm131

¹⁹ M. Linggar Anggoro, "Teori & Profesi Kehumasan", (Jakarta, Cet.2 , Bumi Aksaa 2011), Hlm.16

²⁰ *Ibid*, Hlm. 71-75

sikap para karyawan terhadap suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan, terhadap situasi lingkungan kerja dalam lembaga itu, sehingga dapat dicapai keuntungan bagi karyawannya dan juga bagi perusahaannya serta adanya kepuasan bersama *Internal public* meliputi:

a. *Employee Relations*

Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan karyawan dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, dan sebagainya.

b. *Human Relations*

Memelihara hubungan khusus antar manajemen dengan karyawan dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, dan sebagainya.

c. *Labour Relations*

Memelihara hubungan antara direksi/manajer dengan serikat-serikat buruh dalam perusahaan serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

d. *Stockholder Relations, Industrial Relations*

Sesuai dengan sifat dan kebutuhan perusahaan yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.

2. Hubungan Masyarakat Keluar (*External Public*)

Hubungan masyarakat keluar turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Hubungan masyarakat keluar ini sama pentingnya dengan hubungan masyarakat kedalam.

Hubungan masyarakat keluar ini, dikenal hubungan-hubungan sesuai dengan khalayak dari Humas keluar. Khalayak dari hubungan masyarakat keluar ini antara lain adalah langganan, masyarakat sekeliling lembaga, pemerintah, pers dan sebagainya. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai *customer relations, community relations, government relation, press relations* dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tugas dan Fungsi Humas

Sedangkan menurut Edward L. Bernays terdapat 3 fungsi utama humas yaitu:²¹

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat
- 2) Mengajak masyarakat untuk mengubah sikap dan perilaku mereka
- 3) Melakukan usaha-usaha untuk menyatukan sikap dan tindakan suatu lembaga atau organisasinya dengan publiknya atau sebaliknya.

3. Peranan Humas

Peranan humas dalam suatu organisasi atau lembaga adalah memasarkan, menginformasikan terkait kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam organisasi atau lembaga agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Humas juga berperan menerima serta menganalisis kritik dan saran dari masyarakat luas terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga tersebut. Kritik dan saran yang diterima oleh praktisi humas kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan pimpinan. Diskusi dengan pimpinan penting dilakukan agar terdapat solusi yang tepat dari kritik dan saran dari masyarakat tersebut.

Peranan Humas atau *Public Relations* dalam suatu organisasi dibagi menjadi empat kategori (Dozier & Broom), yaitu:²²

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Seorang praktisi pakar *public relations* yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (*public relationship*).

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)

Dalam hal ini, praktisi PR bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga

²¹ Rosady Ruslan, “*Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi*”, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2016) Hal.18.

²² Ibid. hlm, 20-21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak

3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)

Peranan praktisi PR dalam proses pemecahan persoalan *public relations* ini merupakan bagian penting dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasehat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peranan praktisi PR profesional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan *communication technician* ini menjadikan praktisi PR sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*.

Zulkarnain Nasution²³ menjelaskan peranan humas di lembaga pendidikan ke depan, antara lain:

1. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: guru/dosen, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada public eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti : orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).
2. Membina komunikasi dua arah kepada public internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi. Masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

²³ Nasution, Zulkarnain, Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan; Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya, Malang: UMM Press. 2010. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
4. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
5. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

Peranan humas erat kaitannya dengan fungsi humas terutama fungsi atau peranan humas di lembaga pendidikan. Pada era globalisasi akan banyak timbul masalah atau persoalan yang disebabkan karena kurang baiknya kinerja praktisi humas. Persoalan yang sering terjadi adalah adanya opini negatif dari publik terhadap suatu lembaga pendidikan tersebut. Opini publik yang negatif akan menimbulkan dampak yang buruk bagi proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut. Itulah mengapa humas mempunyai peranan penting dalam lembaga pendidikan, yaitu menciptakan opini positif publik terhadap lembaga pendidikan. Humas dapat menyelenggarakan komunikasi dua arah (timbal balik) antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan publik (masyarakat).

3. Peranan Humas dalam mensosialisasikan

Dalam mensosialisasikan sebuah program disebuah instansi atau perusahaan, peran humas sangat dibutuhkan, sebab humas merupakan central dalam sebuah perusahaan. Sebab salah satu fungsi humas adalah fungsi manajemen yang mana manajemen disini tidak hanya memajemen kegiatan sebuah perusahaan secara internal saja, namun juga memajemen program eksternal (luar). Oleh sebab itu dalam mensosialisasikan sebuah program di perusahaan efektif atau tidaknya itu ditentukan oleh seorang humas. Untuk itu humas bertanggung jawab bagaimana program yang disosialisasikan disebuah perusahaan harus tersampaikan kepada publiknya, agar program tersebut bisa dimengerti dan dipahami oleh *public* tersebut..

Menurut Rosady Ruslan, pendekatan peran humas dalam mensosialisasikan ada empat (4) berikut:²⁴

a. Komunikator

Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoke person*) atau tatap muka sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuador.

b. *Relationship*

Relationship adalah kemampuan humas dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan *public* internal maupun eksternal. Juga berupa menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan kerja sama dan toleransi keduabelah pihak.

c. *Back up management*

Dalam hal ini praktisi humas ditugaskan untuk melaksanakan dukungan atau penunjang kegiatan lain seperti: manajemen pemasaran, promosi, operasional, personalia dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka pokok tujuan perusahaan maupun organisasi.

d. *Good Image Marker*

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *public relations* dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produksi yang diwakilinya.

4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai

²⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsep & Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003).Hal. 26-27.



peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.²⁵

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.²⁶

1) Sosialisasi primer

Peter L. Berger dan Luckmann mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk ke sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.²⁷

2) Sosialisasi sekunder

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentukbentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi, seseorang diberi suatu identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seseorang mengalami 'pencabutan' identitas diri yang lama.²⁸

Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Perbedaan standar dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi

²⁵ Marlanny Rumimpunu, Desie Warouw, Stefi HARilama, “*Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana*”, 2014

²⁶ Ibid, Hlm.7

²⁷ Loc.Cit

²⁸ Loc.Cit

yang ada. Ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut.²⁹

1) Formal

Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.

2) Informal

Sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut.³⁰

- a) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitar nya,
- b) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- c) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi. Sosialisasi sangat erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan pemahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas

²⁹ Loc.Cit

³⁰ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga. Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2004) hlm 57.

tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

5. Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari perkataan Latin “*communication*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Istilah *communication* tersebut bersumber pada kata “*communis*” yang berarti “sama”. Yang dimaksudkan dengan sama di sini ialah “sama makna”. Jadi antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna. Jika tidak terjadi kesamaan makna, maka komunikasi tidak berlangsung.³¹

Aristoteles yang hidup empat abad sebelum masehi (385-322) dalam bukunya *Rethoric* membuat definisi komunikasi dengan menekankan “siapa mengatakan apa kepada siapa”. Definisi yang dibuat Aristoteles ini sangat sederhana, tetapi ia telah mengilhami seorang ahli ilmu politik bernama Harold D. Lasswell pada tahun 1948, dengan mencoba membuat definisi komunikasi yang lebih sempurna dengan menyatakan “Siapa mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa, dan apa akibatnya”.³²

Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*, mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect*” atau “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.³³

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

- a. Pengirim Pesan atau Komunikator (*Communicator, Source, sender*)
- b. Pesan (*message*)
- c. Media (*channel*)

³¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 9

³² Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal 14

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.10

- d. Penerima Pesan atau Komunikan (*Communicant, Communicate, Receiver, Recipient*)
- e. Efek atau Umpan Balik (*Effect, Impact, Influence, Feedback*)³⁴

6. Kesehatan Lingkungan

Ilmu kesehatan lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dengan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya³⁵

Salah satu aplikasi pemahaman ekosistem manusia dalam proses kejadian penyakit atau patogenesis penyakit, patogenesis penyakit dipelajari oleh bidang kesehatan lingkungan. Ilmu kesehatan lingkungan mempelajari hubungan interaktif antara komponen lingkungan yang memiliki potensi bahaya penyakit dengan berbagai variabel kependudukan seperti perilaku, pendidikan dan umur. Dalam hubungan interaksi tersebut, faktor komponen lingkungan seringkali mengandung atau memiliki potensial timbulnya penyakit. Hubungan interaktif manusia serta perilakunya dengan komponen lingkungan yang memiliki potensi bahaya penyakit dikenal sebagai proses kejadian penyakit atau patogenesis penyakit. Dengan mempelajari patogenesis penyakit, kita dapat menentukan pada simpul mana kita bisa melakukan pencegahan.³⁶

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan Pasal 2 pengaturan Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat

³⁴ Onong Uchjana Effendy, loc.cit.

³⁵ Muhammad Ikhtiar, “*Pengantar Kesehatan Lingkungan*”, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017) hal. 1

³⁶ Ibid, 1

kesehatan yang setinggi-tingginya. Dan menjadi tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.³⁷

C. Konsep Operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah konsep operasional, yaitu merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Konsep operasional digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait, agar peneliti dapat mengetahui skala pengukuran masing-masing variabel sehingga dapat menjadi alat bantu bagi peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran humas sebagai *communicator*, *relationship*, *back up management*, dan *good image maker*. Berikut ini adalah konsep operasionalnya:

- a. *Communicator*: artinya humas memiliki kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoke person*) atau tatap muka sebagainya.
- b. *Relationship*: artinya humas sebagai pembina hubungan kerjasama antara organisasi dengan pihak internal dan eksternal.
- c. *Back up management*: artinya humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi menjadikan aktivitas humas sangat melekat dengan fungsi manajemen.
- d. *Good image maker*: membangun dan menciptakan citra positif suatu organisasi merupakan tujuan akhir dari aktivitas humas.

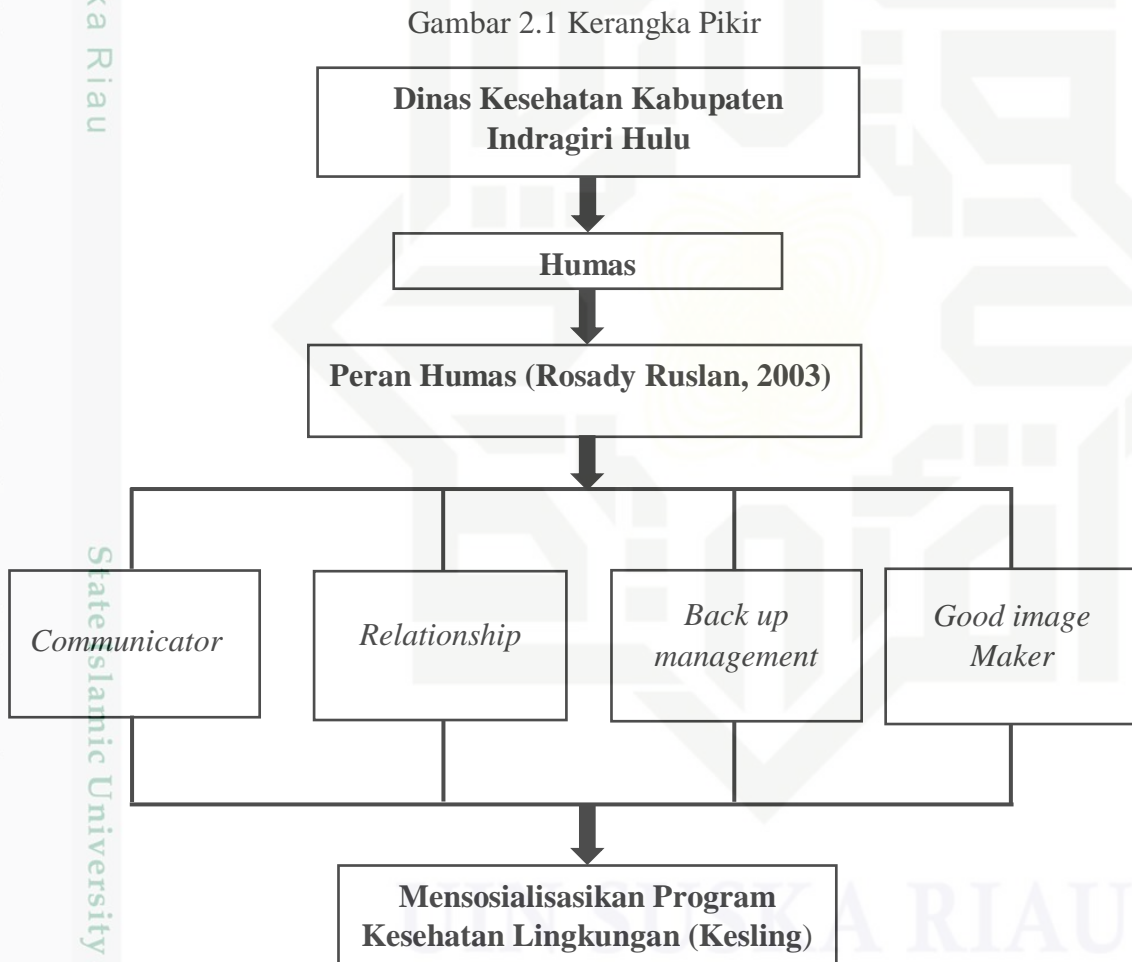
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Menurut Rosady Ruslan pendekatan peranan humas dalam mensosialisasikan

³⁷ PP No. 66 Tentang Kesehatan Lingkungan Tahun 2014, (<http://kesmas.kemkes.go.id/perpu/konten/pp/pp-no.-66.tentang-kesehatan-lingkungan-pdf> , 20 januari 2020)

sebuah program ada empat (4):³⁸ *Komunikator, Relationship, Back up management, Good Image Marker.*

Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu “Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (Kesling)”. Maka penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan tersebut untuk menjadi landasan penelitian penulis. Agar lebih dapat dipahami maka penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Sumber: Empat (4) pendekatan Peran humas dalam mensosialisasikan suatu program (Rosady Ruslan, 2003).³⁹

³⁸ Rosady Ruslan. Loc.Cit

³⁹ Rosady Ruslan. Loc.Cit

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.⁴⁰

Penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴¹

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, perlakuan, manipulasi atau penguah pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apadanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴²

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada desakan dari manapun yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif

⁴⁰Satori Djam'an dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23

⁴¹Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D", (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 9

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 73.



untuk mengeksplor fenomena proses sosialisasi program kesehatan lingkungan (kesling) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu yang berlokasi di Sungai Dawu, Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Sumber data Penelitian

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian⁴³. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. ⁴⁴ Peneliti akan mencari data ini melalui website Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dan dokumentasi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun pemilihan informan ini akan dilakukan peneliti dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada wilayah penelitian dengan subjek penelitian yang ditentukan atas tujuan tertentu oleh peneliti.⁴⁵

Adapun penelitian ini, penulis memilih informan yaitu satu orang Humas dan empat orang masyarakat.

⁴³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005) Hlm. 132

⁴⁴ Burhan Bungin, *Loc.Cit*

⁴⁵ *Ibid*, Hal 165-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Nama Informan	Unit
1.	Herman, SKM	Kepala Sub Bagian Program, Informasi dan Humas
2.	Suparmanto, S.Pd	Kepala Desa Pekanheran
3.	Saparli	Masyarakat
4.	Fitri	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *insitut* (pengamatan dalam kejadian situasi ilmiah, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris).⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, *responden*, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti ada).⁴⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk, mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁴⁸

⁴⁶ Jalaluddin rahkmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 83

⁴⁷ Nazir, Moh., *Metode penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234.

⁴⁸ Rah Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : PT. Kencana, 2008) hlm 118.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur.⁴⁹ Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan trigulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informasi yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna narasumber, metode, penyidik, dan teori.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu *studi* sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, penyidik atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.⁵⁰

⁴⁹ Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, Hal.187.

⁵⁰ Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru, CV Wirta Izani, 2009), hlm 114

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan Lexy J. Moelong berikut:⁵¹

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.

H. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan *transformasi* data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁵²

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁵³

⁵¹ Lexy J. Maleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm,

⁵² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadhara UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17 No. 33, 2018, Hlm.91

⁵³ *Ibid*, Hlm 91



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Sejarah awal Cikal Bakal berdirinya Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu berawal pada Tahun 1947 sesuai data arsip dinas yang berbahasa Belanda dengan dibentuknya Kantor *Disnst der Volksgezondheid Westrafdeeling van*, yang mana hal ini adalah sebagai patokan awal dengan pendirian Pelayanan Kesehatan yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu, dimana pada masa tahun-tahun berikutnya sudah mulai ada dibangun balai-balai pengobatan antara lain : Balai Pengobatan Gigi, Balai Pengobatan Mata dan Rumah Sakit Kotapraja (sekarang Kesehatan Kota), depo-depo obat dan lain-lainnya yang mendukung untuk pelayanan kesehatan kepada Masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan berjalannya waktu maka dibentuklah Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu. Terjadi perubahan sesuai Peraturan Perundangan serta Kebijakan baik di Daerah maupun di Pusat seperti Pelayanan Kesehatan menjadi Kantor Dinas Kesehatan Daerah Tingkat I Kabupaten Indragiri Hulu dan seterusnya menjadi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.⁵⁴

Sebelum secara resmi menjadi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, telah ada sebelumnya yang bernama Dinas Kesehatan Rakyat mengingat perkembangan yang ada maka Dinas Kesehatan Rakyat diubah menjadi Dinas Kesehatan.⁵⁵

Dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan khususnya pelayanan dalam bidang kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu telah terbentuk Dinas Kesehatan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja bernama Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu yang ditetapkan dengan peraturan daerah.⁵⁶

⁵⁴ <https://dinkes.inhukab.go.id/> diakses pada tanggal 10september 2020 jam 09.00 wib

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 1992 tentang Pedoman Organisasi Dinas Daerah, didalam keputusan Menteri tersebut susunan Organisasi Dinas Daerah dibedakan menjadi dua pola yaitu pola minimal dan maksimal dengan susunan sebagai berikut: 1) Pola minimal terdiri dari Sub Bagian membawai tiga Bagian dan Seksi membawai 3 Sub Seksi. 2) Pola Maksimal terdiri dari Bagian membawai empat Sub Bagian dan Sub Dinas membawai empat Seksi.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 1992 Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 1993 tersebut telah dikeluarkan surat kawat tertanggal 28 Januari 1995 Nomor 061/2160/SJ perihal Pola Organisasi Dinas Daerah yang menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten segera menerapkan Pola Maksimal.⁵⁷

Seiring dengan diberlakukannya Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah pembagian di daerah yang diperlukan adanya perangkat daerah yang terdiri dari Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah yang dikuatkan lewat Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 43 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.⁵⁸

B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

1. Visi:
Masyarakat Indragiri Hulu yang Mandiri Untuk Hidup Sehat⁵⁹
2. Misi:
 - a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
 - b. Mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan.
 - c. Meningkatkan perilaku hidup bersih dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ <https://dinkes.inhukab.go.id> diakses pada tanggal 10september 2020 jam 09.00 wib

- d. Menjamin ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup, merata, terjangkau dan berkualitas.⁶⁰

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

1. Tugas Pokok

Membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan.⁶¹

2. Fungsi

- a. Perumusan Kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- b. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pemerintah Daerah (Bupati) terkait dengan Bidang Kesehatan.⁶²

D. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Adapun uraian tugas jabatan struktur pada Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana diuraikan dalam peraturan Daerah nomor 74 tahun

⁶⁰ Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

⁶¹ <https://dinkes.inhukab.go.id/tugas-pokok/> diakses pada tanggal 10 september 2020 jam 09.00

wib
⁶² <https://dinkes.inhukab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/> diakses pada tanggal 13 september 2020 jam 14.00 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2011 adalah⁶³:

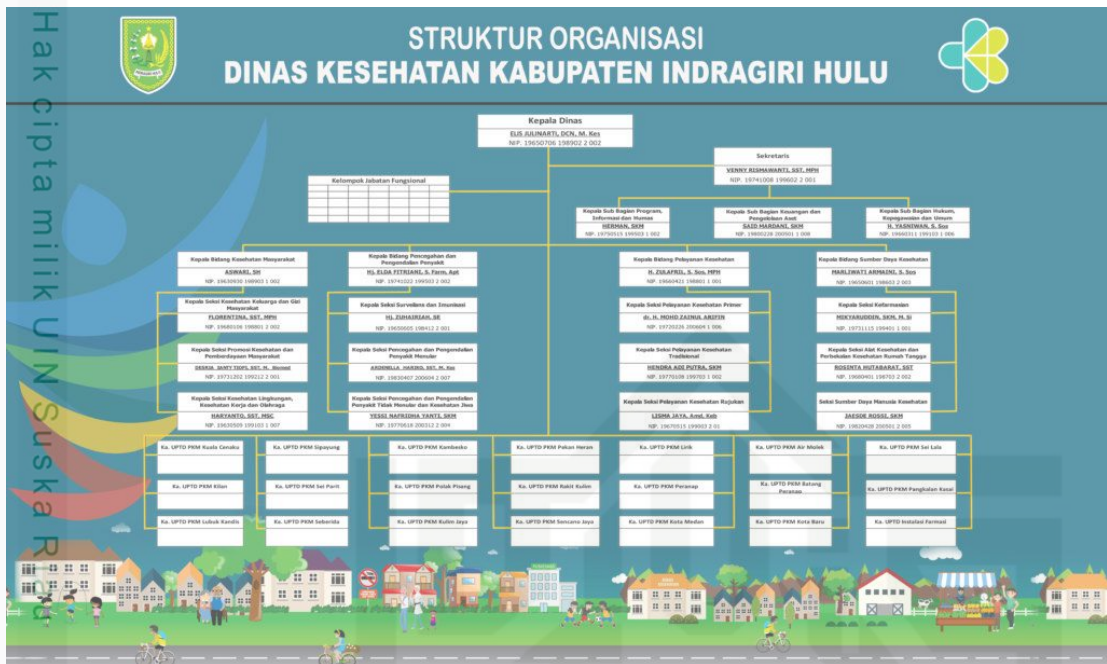
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
3. Kepala Sub bagian
 - a. Kepala Sub bagian Program dan Informasi.
 - b. Kepala Sub bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset.
 - c. Kepala Sub bagian Kepegawaian.
4. Kepala Bidang
 - a. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.
 - b. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - c. Kepala Bidang Pelayanan Masyarakat.
 - d. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan.
5. Kepala Seksi
 - a. Kepala Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi masyarakat.
 - b. Kepala Seksi Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat.
 - c. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
 - d. Kepala Seksi Imunisasi.
 - e. Kepala Seksi Pencegahan dan Penginfeksian Penyakit Menular.
 - f. Kepala Seksi Pencegahan dan Penginfeksian Penyakit tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
 - g. Kepala Seksi Kesehatan Primer.
 - h. Kepala Seksi Kesehatan Triadiknal.
 - i. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
 - j. Kepala Seksi Alat Kesehatan dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga.
 - k. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

⁶³ *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.1 Struktur Dinas Kesehatan

E. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi diatas ada beberapa tugas dan tanggung jawab masing-masing antara lain:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dan memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi dinas. Adapun tugas pokok Kepala Dinas adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi bidang kesehatan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati.

2. Sekretaris

Kepala bagian tata usaha mempunyai tugas merencanakan operasional, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas penata usahaan meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sekretaris mempunyai tugas:

- a. Menyusun program teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan pelaporan dan urusan rumah tangga.
 - b. Penyelenggaraan administrasi umum.
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengewasan program dan kegiatan sub bagian.
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.
 - e. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan.
 - f. Memberi tugas kepada bawahan dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta keuangan.
3. Kepala Sub bagian Program dan Informasi
 - a. Pengorganisasian penyusunan rencana, program dan anggaran dinas.
 - b. Pengorganisasian pengumpulan, pengolahan dan analisa data dinas.
 - c. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi kerjasama dan hubungan masyarakat.
 - d. Pelaksanaan pengelolaan situs web.
 - e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan.
 4. Kepala Sub bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset
Kepala bagian Keuangan mempunyai uraian tugas:⁸⁷
 - a. Pengelolaan penyusunan anggaran.
 - b. Penatausahaan keuangan.
 - c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan.
 - d. Menghimpun dan membuat rencana strategis, program kerja serta kegiatan di Sub bagian keuangan dan perlengkapan.
 - e. Merencanakan kegiatan Sub bagian keuangan dan perlengkapan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya, sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan.
 - f. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan Sub bagian keuangan dan perlengkapan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas.

- g. Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Sub bagian keuangan dan perlengkapan dengan memberikan arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing – masing.
 - h. Membimbing para bawahan di lingkungan Sub bagian keuangan dan perlengkapan dalam melaksanakan tugas agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - i. Menyelenggarakan pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengelolaan utang piutang.
 - j. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan dan perlengkapan.
 - k. Menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.
 - l. Menyusun laporan asset rumah sakit.
 - m. Melaksanakan kegiatan atau tugas lainnya sesuai dengan pengarahan kepala bidang tata usaha.
5. Kepala Sub bagian Kepegawaian
- Kepala Sub bagian administrasi dan kepegawaian mempunyai uraian tugas⁶⁴
- a. Pengkoordinasian pelaksanaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kearsipan, dan aset dinas.
 - b. Pengkoordinasian penataan organisasi dan tata laksana dinas.
 - c. Pengkoordinasian penyusunan peraturan perundang-undangan tata dinas.
 - d. Pengelolaan barang milik/aset dinas.
 - e. Menghimpun dan membuat rencana strategi, program kerja serta kegiatan di Sub bagian administrasi dan kepegawaian.
 - f. Merencanakan kegiatan Sub bagian administrasi dan kepegawaian berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya, sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan.
 - g. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan Sub bagian

⁶⁴ Triono et al

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi dan kepegawaian agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas.

- h. Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Sub bagian administrasi dan kepegawaian dengan memberikan arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing – masing.
 - i. Membimbing para bawahan dan melaksanakan tugas agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - j. Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja para bawahan dan menyempurnakan lebih lanjut.
 - k. Menilai kinerja para bawahan di lingkungan Sub bagian administrasi dan kepegawaian berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karir.
 - l. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang – undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan program – program pada Sub bagian administrasi dan kepegawaian.
 - m. Melakukan koordinasi terhadap satuan kerja perangkat daerah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan Sub bagian administrasi dan kepegawaian.
 - n. Melakukan kegiatan atau tugas lain sesuai dengan pengarahan kepala bagian tata usaha.
6. Kepala Bidang
- Dalam melakukan tugas pokok kepala bidang penunjang mempunyai uraian tugas:⁶⁵
- a. Penyusunan program teknis bagian penunjang non medik dan pemeliharaan rumah sakit.
 - b. Penyelenggaraan bagian penunjang.
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengawasan program dan setiap seksi.

⁶⁵ Triono et al. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan setiap seksi.
- e. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan penunjang non medik dan pemeliharaan rumah sakit.
- f. Memberi tugas kepada bawahan dalam pengelolaan penunjang medik dan pemeliharaan.
- g. Penyusunan program teknis bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia.
- h. Penyelenggaraan bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia. .
7. Kepala Seksi
 - a. Menyusun program kerja seksi humas dan pemasaran.
 - b. Mengatur dan mengawasi serta bertanggung jawab terhadap tata tertib, disiplin, dan kelancaran tugas di lingkungan kerja seksi humas dan pemasaran.
 - c. Mengatur dan mengawasi serta bertanggung jawab terhadap pelayanan rumah sakit di lingkungan unit kerja seksi humas dan pemasaran.
 - d. Membantu kepala bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan kepala instansi, ketua kelompok SMF, kepala bidang, kepala seksi unit dan unit kerja lain yang terkait dalam rangka pembinaan dan pengembangan unit kerja seksi humas dan pemasaran.
 - e. Membantu kepala bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia untuk melaksanakan kerja sama dengan pihak III.
 - f. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja yang terkait dalam rangka penyusunan prosedur kerja di lingkungan unit kerja seksi humas dan pemasaran.
 - g. Menyusun dan menyiapkan laporan serta mengevaluasi semua kegiatan di lingkungan unit kerja seksi humas dan pemasaran.
 - h. Membantu kepala bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia dalam hal promosi rumah sakit.
 - i. Melaksanakan kegiatan atau tugas lain sesuai dengan pengarahan kepala

bidang humas dan pengembangan sumber daya manusia.

- j. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan setiap seksi.
- k. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan setiap seksi.
- l. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan bagian humas dan pengembangan sumber daya manusia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan program kesehatan lingkungan (KESLING) yaitu:

Sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat yaitu penyampaian informasi tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, himbauan-himbauan wabah penyakit, pencapaian atau prestasi, serta informasi program seperti kesehatan lingkungan yang ditujukan kepada masyarakat. Komunikasi yang dilakukan yaitu melalui media tidak langsung. Media tidak langsung dilakukan melalui *website*, *facebook*, *SMS gateway* dan telepon.

Sebagai pembina hubungan antara organisasi yang diwakili dilakukan dengan kerjasama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memperoleh informasi yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan melakukan mengadakan jumpa pers apabila rekan media ingin mengetahui informasi lebih lanjut kegiatan Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam menjalin hubungan kepada rekan-rekan media adalah mendatangi wartawan atau redaksi untuk membicarakan seputar kesehatan.

Sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi yaitu humas menjalankan kegiatan proses penemuan fakta (*fact finding*) yang dilakukan dari masukan informasi yang dijangkau dari masyarakat atau media massa. Setelah penemuan fakta tersebut humas melakukan proses pengkomunikasian (*communicating*) yaitu penyampaian hasil informasi kepada pimpinan untuk dijadikan bahan pertimbangan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu.

Sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat. Pelayanan secara terbuka dapat diakses oleh masyarakat dengan media komunikasi yang digunakan oleh humas yaitu *website*, *facebook*, *SMS gateway* dan telepon.



B. Saran

1. Peneliti berharap agar humas selalu meningkatkan perannya dalam menjalankan programnya terutama dalam kegiatan sosialisasi tersebut agar apa yang menjadi tujuan dari sosialisasi tersebut bisa tercapai dan bisa tersampaikan dengan baik kepada khalayak atau masyarakat.
2. Humas perlu meningkatkan kembali pelayanan prima seperti percepatan pelayanan sehingga keluhan dan pengaduan dari masyarakat dapat ditindaklanjuti dengan cepat. Percepatan pelayanan guna mendapatkan citra yang positif terhadap organisasi di mata masyarakat dalam hal pelayanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Elvinaro, Metodologi penelitian untuk public relations, (Bandung : Simbiosis Rekatama, 2010)
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008),
- Dedy Mulyana, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)
- Effendy, Onong Uchjana, “Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002)
- Firsan Nova, “Crisis Public Relations: Strategi PR dalam Menghadapi Krisis”. (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2011)
- Frank Jefkins, “Public Relations”. (Jakarta: Erlangga, 2004)
- F. Rachamadi, “Public Relations dalam Teori dan Praktek Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah” (Malang: Gramedia Pustaka Utama, 1996)
- Lexy J. Maleong, Metode penelitian kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- M.Linggar Anggoro, “Teori & Profesi Kehumasan”, (Jakarta, Cet.2 , Bumi Aksaa 2011)
- Muhammad Ikhtiar, “Pengantar Kesehatan Lingkungan”, (Makassar, CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017)
- Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011)
- Rosady Rusalan, “Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi”, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada 2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rosady Ruslan, “Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi Edisi Revisi”. (Bandung: Rajawali Pers, 2012)
- Rudy May, “Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional”, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Satori Djam’an dan Aan Komariah, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Soerjono soekanto, “Suatu Pengantar Sosiologi”, (Jakarta: Raja Persada 2002)
- Soerjono Suekanto, “Sosiologi Suatu Pengantar”, (Jakarta :Rajawali Pers, 2009)
- SR Fariani, W Aryanto. “Panduan Praktisi PR” (Jakarta: Alex Media Komputer, 2009),
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D”, (Bandung, Alfabeta, 2012)
- Sutaryo, “Dasar-Dasar Sosialisasi”, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 230
- Widjaja, “Pengantar ilmu komunikasi”, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm. 31
- Yazid dkk, Metode Penelitian, (Pekanbaru, CV Wirta Izani, 2009)
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadhara UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33, 2018
- Ahmad Zulfikar, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Dr.Wahidin Sudirohusodo Sebagai Rumah Sakit Berstandar Internasional", Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol 6 No.1, 2017
- Andre Febrian, Mahyuzar, "Peran Humas Wilayahul Hisbah dalam Mensosialisasikan Hukum Syariat Islam di Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3 No.3, 2018
- Frizki Yulianti Nurnisya, Adhianty Nurjanah, Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline “Jogja Istimewa”, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inca Rahel Laliatu, Desie M.D. Warouw, Lingkan E. Tulung, “Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar PAAL2”, Acta Diurna, Vol. 4 No.3, 2017

Marlanny Rumimpunu, Desie Warouw, Stefi HARilama, “Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana”, 2014,

<https://kesling.poltekkes-mks.ac.id/pengertian-kesehatan-lingkungan-dan-menurut-para-ahli/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>

<http://kesmas.kemkes.go.id/perpu/konten/pp/pp-no.-66.tentang-kesehatan-lingkungan-pdf>

<http://dinaskesehatanindonesia.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA PERANAN HUMAS DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN (KESLING)

A. Peran humas sebagai penghubung antara organisasi dengan publiknya

1. Apa saja media-media yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu untuk memberikan informasi tentang kesehatan lingkungan dan menjalin komunikasi dengan publik?
2. Apakah selama ini dalam memberikan berita/informasi kepada masyarakat selalu mengutamakan bahwa berita/informasi tersebut mampu menyebarkan nilai-nilai yang baik kepada masyarakat?
3. Apakah informasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara berkala?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu dalam mengenai pengelolaan informasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu?
5. Bagaimana humas mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipublikasikan?
6. Apakah humas memiliki standar minimal dalam menyiapkan bahan yang akan dipublikasikan?
7. Bagaimana humas membantu pimpinan dalam menyampaikan informasi kepada publik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembina hubungan antara organisasi yang diwakilinya dengan pihak internal dan eksternal (*Relationship*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Apa saja yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan publik internal maupun eksternal?
2. Siapa saja yang menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu?
3. Bagaimana wujud kegiatan yang menjadi upaya humas untuk menjalin hubungan serta kerjasama dengan publik baik internal maupun eksternal?
4. Apakah pernah terjadi konflik antara pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dengan publik internal maupun eksternal?
5. Bagaimana humas menghadapi konflik tersebut?
6. Siapa saja yang menjadi sasaran humas untuk membina hubungan baik?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas dalam upaya menjalin yang melibatkan masyarakat sekitar?

C. Pendukung dalam fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengembangkan fungsi humas di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Apakah umpan balik yang diterima dari sasaran humas serta berupa apa saja wujud umpan balik tersebut?
3. Apakah humas berperan dalam merumuskan program kerja organisasi?
4. Bagaimana humas memberikan tanggapan terhadap opini yang masuk dari masyarakat?
5. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan humas di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh humas?

D. Pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (*Good Image Maker*)

1. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra organisasi?
3. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra organisasi di mata publiknya?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?

DOKUMENTASI



Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, Jl. Lintas Timur, Sungai
Dawu, Rengat Barat., Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Herman, SKM. Selaku Kepala Sub Bagian Program,
Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampian – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5332/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Pekanbaru, 24 Agustus 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M. ZAKI FIKRIANDANI
N I M	: 11643101452
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (Kesling).”

Adapun sumber data penelitian adalah :
Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9322/2019 Pekanbaru, 04 Jumadil Awal 1441 H
 Sifat : Biasa 31 Desember 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **M. Zaki Fikriandani**

Kepada Yth.
Dr. Nurdin, M.A
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **M. Zaki Fikriandani** NIM. 11643101452 dengan judul "**Peranan Humas Dinas Kesehatan dalam Mensosialisasikan Kesling (Kesehatan Lingkungan) di Pematang Rebah Inhu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,


 Dr. Nurdin, MA
 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Ketua Jurusan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



M Zaki Fikriandani, lahir di Pematang Reba pada tanggal 25 oktober 1998, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda “Tamsur Masfar” dan ibunda “Suhaida”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 7 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 005 Pekan Heran pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, dan tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Pesantren Al-kautsar Pekan Baru dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah ke atas di SMA Negeri 1 Rengat Barat penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar di perguruan tinggi negeri jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas sultan syarif kasim riau dan alhamdulillah selesai pada tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktifitas akademik di perguruan tinggi negeri universitas sultan syarif kasim riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peranan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mensosialisasikan Progran Kesehatan Lingkungan (Kesling)”